

Periode : Semester Ganjil
Tahun : 2021/2022
Skema Penelitian : Pengembangan Seni dan Budaya/ Industri Kreatif dan
Teknologi Informasi dan Komunikasi

LAPORAN PENELITIAN

**Perancangan Infographic "Kronologi Letusan Gunung Semeru"
di Kabupaten Lumajang" di Program Breaking News Metro TV**



Oleh :

Nuryadi, S.Sos., M.I.Kom. (0312067301)

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS DESAIN INDUSTRI KREATIF
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
JAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PENELITIAN/ KARYA BERITA TV

Judul Kegiatan: " Perancangan Infographic "Kronologi Letusan Gunung Semeru" di Kabupaten Lumajang di Program Breaking News Metro TV

1. Ketua Pengusul

Nama : Nuryadi, S.Sos., M.I.Kom.
NIDN : 0312067301
Jabatan/Golongan : Asisten Ahli/ III
Jurusan/Fakultas : Desain Komunikasi Visual/ FDIK
Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul
Bidang Keahlian : Desain Komunikasi Visual
Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : Jl. Arjuna Utara 9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
11510/ 0215674223/ nuryadi.bayazid@gmail.com

2. Lokasi Kegiatan/Mitra

Lembaga : METRO TV
Wilayah Mitra (Kabupaten/Kota/Provinsi): Kedoya Jakarta Barat

3. Luaran yang dihasilkan

: Karya Desain Infographic "Kronologi Letusan Gunung Semeru", di Kabupaten Lumajang.

4. Jangka Waktu Pelaksanaan

: Desember 2021

Jakarta, 22 Februari 2022

Mengetahui,

Ketua Pengusul



(Nuryadi, S.Sos., M.I.Kom.)

Menyetujui,

Kepala Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat



(Dr. Erry Yudha Mulyani, M.Sc.)

NIK. 209100388

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kesempatan dan kemampuan yang diberikan di dalam menjalankan tugas penelitian sebuah karya televisi tentang desain *information graphic* atau yang disingkat *infographic* yang berhubungan dengan informasi tentang Kronologi Letusan Gunung Semeru di Kabupaten Lumajang” di Program Breaking News Metro TV. *Infographic* ini ditayangkan pada tanggal 4 Desember 2021, pukul 18.55 WIB.

Program Breaking News merupakan program dikenal sebagai laporan khusus atau buletin berita, adalah peristiwa terkini yang menurut lembaga penyiaran memerlukan penghentian program terjadwal dan/atau berita terkini untuk melaporkan segera peristiwa yang sedang terjadi dan mengangkatnya secara detail. Melalui program ini Metro TV memberikan informasi kepada masyarakat tentang berita yang menjadi *hot issue* atau sedang hangat dibicarakan di media massa.

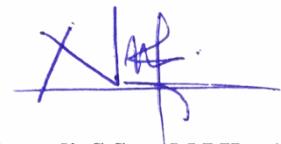
Pada tulisan ini, penulis, Nuryadi, S.Sos., M.I.Kom. mendapat tugas untuk mengembangkan kebutuhan informasi isu yang terkait berita meletusnya Gunung Semeru, menjadi data visual yang bisa diolah untuk memberikan informasi kepada pemirsa dengan mudah. Konten informasi berita ini diperkaya dengan data visual berupa informasi tentang peristiwa apa yang terjadi,.

Bentuk karya yang dilaporkan adalah kebutuhan desain visual *information graphic* yang dibangun berdasarkan peristiwa yang sedang terjadi dengan

menampilkan berbagai fakta atau kejadian menarik yang sedang berkembang, untuk memberikan informasi yang akurat kepada pemirsa.

Semoga karya desain *information graphic* ini dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pemirsa secara akurat dan bersifat informatif sehingga berguna bagi pemerintah, dan masyarakat umum.

Penulis



(Nuryadi, S.Sos., M.I.Kom)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan wilayah kepulauan yang sangat luas, membentang dari Sabang sampai Merauke. Kepulauan Indonesia juga di kelilingi oleh Gunung Merapi, atau dikenal dengan *Ring of Fire*. Setiap wilayah memiliki potensi letusan dan kewaspadaan tersendiri. Berita yang mengejutkan terjadi pada tanggal 4 Desember 2021, Gunung Semeru meletus.

Gunung Semeru terletak di Kabupaten Lumajang, Jawa Timur, mengalami erupsi, Sabtu (4/12/2021) sekitar pukul 15.30 WIB. Bupati Lumajang, Thoriqul Haq, belum bisa memastikan banyaknya wilayah terdampak abu vulkanik. Prioritas BPBD Lumajang saat ini melakukan evakuasi terhadap warga di sekitar kaki Gunung Semeru.

Berita ini disiarkan secara langsung melalui program "Breaking News Metro TV". *Breaking news*, menayangkan berita yang sedang terjadi, juga dikenal sebagai laporan khusus atau buletin berita, adalah peristiwa terkini yang menurut lembaga penyiaran memerlukan penghentian program terjadwal dan/atau berita terkini untuk melaporkan segera peristiwa yang sedang terjadi dan mengangkatnya secara detail.

Breaking News, semua orang menyukainya karena setiap individu butuh informasi terbaru. Program ini adalah bahan utama dari setiap cerita,

sangat dibutuhkan dari surat kabar, online, radio dan televisi demi menarik perhatian pembaca tertinggi dan bersaksi tentang sebuah peristiwa yang diharapkan tidak akan diabaikan oleh siapa pun mulai hari itu. Apa yang kita sebut titik balik.

Program *Breaking News* ini bergenre informasi hard news dan bersifat langsung, yang dikemas dalam informasi *terupdate*, *faktual* dan mendalam, berdurasi tidak ditentukan berdasarkan kebijakan pemangku redaksi, mewakili peristiwa besar seperti bencana alam, kecelakaan pesawat atau kereta api, aksi terorisme dan lain-lain.

Menurut Vane-Gross (1994) menentukan jenis program berarti menentukan atau memilih daya tarik (*appeal*) dari suatu program. Adapun yang dimaksud dengan daya tarik di sini adalah bagaimana suatu program mampu menarik pemirsanya. Program *Breaking News* seputar peristiwa meletusnya Gunung Semeru menyajikan tayangan informasi sebuah peristiwa penting bagi masyarakat dan dunia disajikan dalam bentuk infografis.

Dalam rangka memberikan informasi yang mendalam dan akurat dalam peristiwa meletusnya Gunung Semeru, Metro TV memberikan informasi kepada masyarakat tentang infografis berita tersebut, yang dikemas dalam program *Breaking News*.

Dalam jurnalisme saat ini, infografis berita terkini adalah alat yang diterapkan sebagian besar media pemberitaan, terutama televisi dan online secara langsung untuk menginformasikan ada kajadian apa dan berada di

mana, dan kapan peristiwa itu terjadi. Informasi awal yang didapat melalui komentar dan opini dari luar secara terpercaya melalui proses kroscek langsung dan bertahap.

Penyajian infografis (seharusnya) objektif, seimbang, dan menawarkan semua fakta dalam perspektif yang rapi agar pembaca dapat menilai adegan tersebut, dan menilai si penyebar pesan. Ketika sebuah berita belum pernah dilaporkan sebelumnya, mata kamera atau mata manusia belum pernah melihat berita yang dilaporkan maka infografis dan frasa lah yang terkadang digunakan sebagai gantinya. Penggunaannya sering kali disampaikan melalui cerita yang paling signifikan pada saat itu atau cerita yang sedang diliput secara langsung.

Informasi yang komprehensif perlu disampaikan dalam sebuah media massa agar menjangkau pemirsa yang lebih banyak. Televisi menjadi salah satu media yang paling kuat pengaruhnya lewat konten yang disajikan. Biasanya konten yang disampaikan kepada pemirsanya dikemas dalam sebuah program berita. Program berita televisi memiliki berbagai genre. Genre televisi mencakup bermacam jenis acara yang bertujuan untuk menghibur, memberi pengetahuan, serta mendidik para penonton. Jenis genre program televisi meliputi: program Informasi dan hiburan.

Infographic adalah suatu cara baru dalam penyampaian informasi yang cukup efektif modern ini. *infographic* merubah data-data teks menjadi mudah dimengerti lewat berbagai teknik visualisasi data yang menarik.

infographic membantu publik luas untuk memahami konsep-konsep yang kompleks dengan lebih mudah dan cepat.

Infographic adalah informasi yang disajikan dalam bentuk grafis. Keunggulan komunikasi visual melalui *infographic* antara lain: visualisasi gambar mampu menggantikan penjelasan yang terlalu panjang, serta menggantikan tabel yang rumit dan penuh angka. Melalui visualisasi grafis data yang menarik, pesan-pesan kebijakan yang ingin disampaikan Metro TV diharapkan lebih mudah mendapat perhatian dari publik. Hal ini mengacu kepada beberapa hasil penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa mata manusia lebih cepat menangkap informasi yang tersaji dalam bentuk visual (grafis) daripada dalam bentuk tekstual, lalu kemudian cenderung menaruh atensi lebih besar untuk membaca isi pesan yang disampaikan.

Bentuk karya yang dilaporkan adalah *infographic* “Kronologi Letusan Gunung Semeru” berdurasi sekitar 2 menit 48 detik yang disajikan dengan iringan musik *backgroundnya*, agar lebih menarik dan dikembangkan dengan pendekatan visual grafis dan audio.

1.2. Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka laporan penelitian karya berita televisi ini adalah:

Bagaimana merancang *infographic* “Kronologi Meletusnya Gunung Semeru, di Kabupaten Lumajang” di Program Breaking News Metro TV?

1.3. Tujuan

Merancang pengembangan *infographic* “Kronologi Meletusnya Gunung Semeru, di Kabupaten Lumajang” di Program Breaking News Metro. Infografis ini bertujuan untuk memberikan penguatan informasi dan menunjang pesan yang disampaikan.

1.4. Manfaat:

Manfaat dalam perancangan pengembangan *infographic* adalah “mengetahui informasi Kronologi Meletusnya Gunung Semeru, di Kabupaten Lumajang” dalam konten program *Breaking*.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Televisi

Selama perkembangannya ini televisi telah memberi pengaruh besar bagi penontonnya. Televisi berkontribusi dalam membangun realitas sosial dalam bentuk pembelajaran dan konstruksi (Hawkins, 2001). Televisi menyajikan berbagai peristiwa dengan mengambil makna yang telah dibangun di internalnya atau diistilahkan dengan *agenda setting* tersendiri dan kemudian diinformasikan ke masyarakat. Dalam hal ini televisi membangun realitas sosialnya melalui program-program beritanya.

2.2. Berita Televisi

Berita- berita televisi merupakan salah satu jenis pesan media massa yang bisa dikatakan sebagai beban yang terlalu berat bagi kemampuan manusia dalam mengolah informasi (Cohen, 1998). Banyak orang mengatakan bahwa televisi merupakan sumber utama mereka untuk mendapatkan berita, tapi mereka tidak belajar banyak tentang dunia sekitar mereka. Mereka tidak menyadari bahwa berita televisi sangat rumit untuk mereka olah. Memahami hubungan asosiasi visual dan audio sangat dibutuhkan dalam proses pengolahan informasi dan membangun persepsi visual.

2.3. Visual Persuasion

Menurut Stephen Baker pada bukunya *Visual Persuasion* (1961), dalam persuasi visual, mengerti asosiasi yang ditimbulkan oleh gambar menjadi hal yang penting. Orang masih banyak yang berpendapat bahwa teks memiliki nilai pesan yang lebih tinggi dibandingkan ilustrasi.

2.4. Information Graphic

Information Graphic atau disingkat infografis merupakan representasi visual yang diharapkan dapat membangun makna dari konten yang disampaikan. Infographic merupakan data atau pengetahuan yang dimaksudkan untuk menyajikan informasi yang kompleks dengan cepat dan jelas melalui pesan visualnya (Newsom and Haynes, 2004, p: 236).

Infografis berasal dari kata *Infographics* dalam Bahasa Inggris yang merupakan singkatan dari *Information + Graphics* adalah bentuk visualisasi data yang menyampaikan informasi kompleks kepada pembaca agar dapat dipahami dengan lebih mudah dan cepat.

Infografis sering disebut pula sebagai ilustrasi informasi (Glasgow, 1994:7). Informasi dalam konteks ini mengacu pada informasi atau berita dalam media massa. Oleh karena itu istilah “infografis” kerap dipakai dalam majalah, surat kabar atau televisi. Istilah “infografis” lebih menitikberatkan pada tampilan data atau fakta yang dipadu padankan dengan visual yang estetik, sehingga memenuhi unsur warna, bentuk, komposisi, irama dan kesatuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian karya berita televisi ini menggunakan metodologi studi kasus dan observasi langsung penulis terhadap obyek penelitian ini. Obyek penelitian/ karya berita televisi ini adalah *Information Graphic atau Infographic* “Kronologi Meletusnya Gunung Semeru, di Kabupaten Lumajang” di Program Breaking News Metro TV.

Breaking News merupakan program yang disiarkan berdasarkan kebijakan pimpinan terhadap suatu peristiwa besar yang terjadi pada saat itu. Informasi yang diberikan di awal perkembangan berita Breaking News banyak mengandalkan informasi yang bersifat grafis atau disebut Infografis. Bentuk desain *template infographic* biasanya sudah disiapkan untuk mengisi konten berupa teks atau naskah yang bias disampaikan

Peristiwa ini ditayangkan pada hari Sabtu, tanggal 4 Desember 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus ini memakai jenis “*single case*” Barzelay (1993) secara spesifik menyampaikan bahwa studi kasus tunggal adalah metode yang digunakan dengan tujuan untuk menganalisis bagaimana orang-orang membingkai dan menyelesaikan masalah.

BAB IV

PEMBAHASAN

Program Breaking News merupakan program berita yang melaporkan suatu peristiwa yang baru saja terjadi dan memiliki pengaruh yang sangat besar pengaruhnya. Pemberitaan tentang “Meletusnya Gunung Semeru di Kabupaten Lumajang, Jawa Timur” tanggal 4 Desember 2021 membuat masyarakat panik dan berlarian serta menjadi pusat perhatian pemerintah daerah dan pusat untuk segera melakukan tindakan yang dapat memberikan ketenangan pada masyarakat yang terkena dampaknya.

Program Breaking News terus berlanjut mengembangkan berita terbaru yang terkait tentang kronologi terjadinya letusan Gunung Semeru dan informasi yang dibutuhkan bagi masyarakat untuk memberikan penanganan kepada masyarakat terdampak dan tindakan yang harus dilakukan pemerintah daerah dan pusat. Berikut ini pembahasana bentuk karya desain grafis konten yang dikembangkan dalam menunjang program Breaking News Kronologi Letusan Gunung Semeru, dengan mempertimbangkan kebutuhan program tersebut, kita dapat merancang kebutuhan visual grafis sebuah program berita televisi dengan berdiskusi dan *brainstorming* secara cepat terhadap kebutuhan informasi konten atau desain *infographic* yang program tersebut butuhkan sebagai berikut:

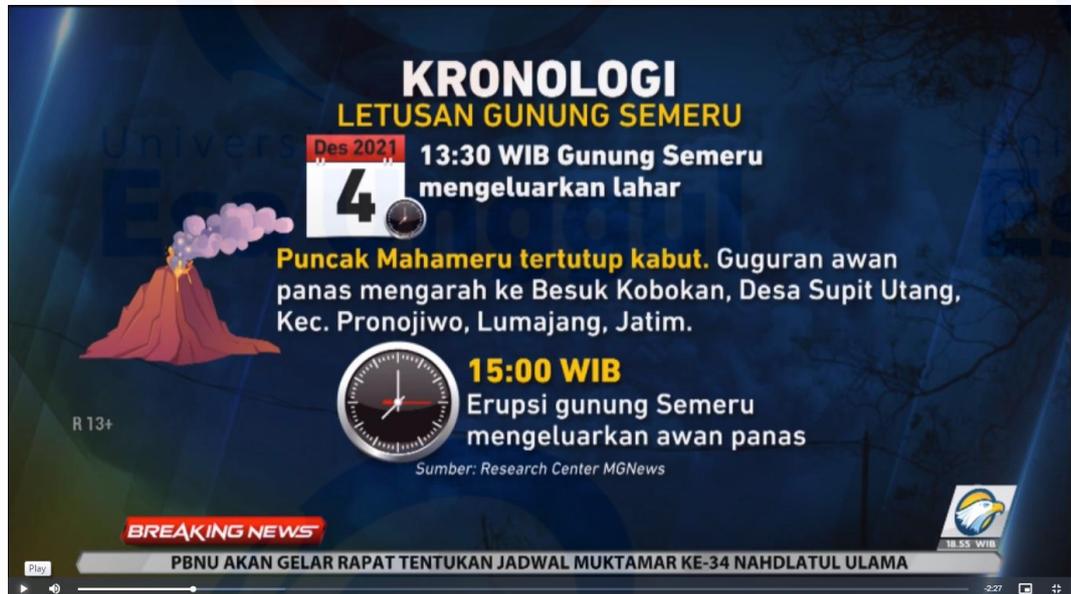
1. Gunung Semeru Meletus

Program Breaking News memfokuskan pada keterangan Bupati Lumajang, Thoriqul Haq, tentang Gunung Semeru mengalami erupsi, Sabtu (4/12/2021) sekitar pukul 15.30 WIB. Bupati Lumajang, belum bisa memastikan banyaknya wilayah yang terdampak abu vulkanik. Prioritas BPBD Lumajang saat ini melakukan evakuasi terhadap warga di sekitar kaki Gunung Semeru.



Visual desain yang ditampilkan berupa keterangan *headline* dalam desain *Lower Third*, *Templates Split Live By Phone* yang berisi foto Bupati Lumajang dan video letusan gunung Semeru, dikembangkan dengan mempertimbangkan *tone and manner* estetika desain program Metro TV.

2. Desain *Infographic* dengan Judul Kronologi Letusan Gunung Semeru

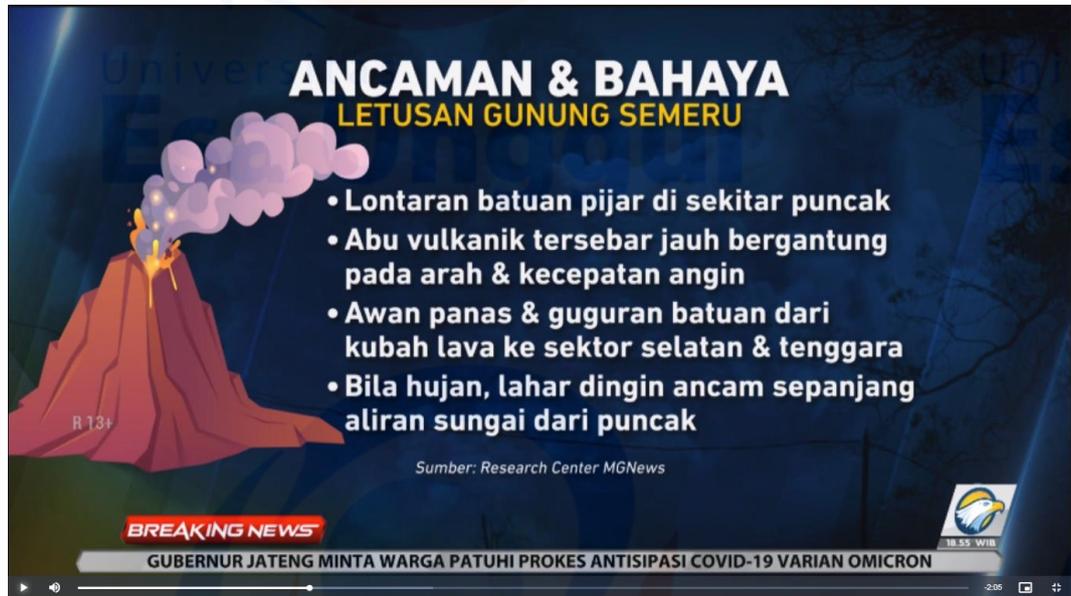


Dalam keterangan *infographic* tentang kronologi letusan Gunung Semeru, berisi tanggal terjadinya erupsi yang mulai mengeluarkan lahar pada tanggal 4 Desember 2021 pada jam 13.30 sampai akhirnya mengeluarkan awan panas pada pukul 15.00 WIB.

Konten infografis yang disampaikan adalah waktu terjadinya letusan Gunung Semeru dan arah awan panas yang menuju ke beberapa wilayah di Jawa Timur seperti Besuk Kobokan, Desa Supit Utang Kecamatan Pronojiwo, Lumajang, Jawa Timur..

Bentuk visualnya adalah *icon* atau *gambar* gunung meletus, kalender dan jam dalam ilustrasi letusan Gunung Semeru, dengan mengolah *typography* dan *layout* yang *seimbang*, agar dapat dibaca oleh pemirsa.

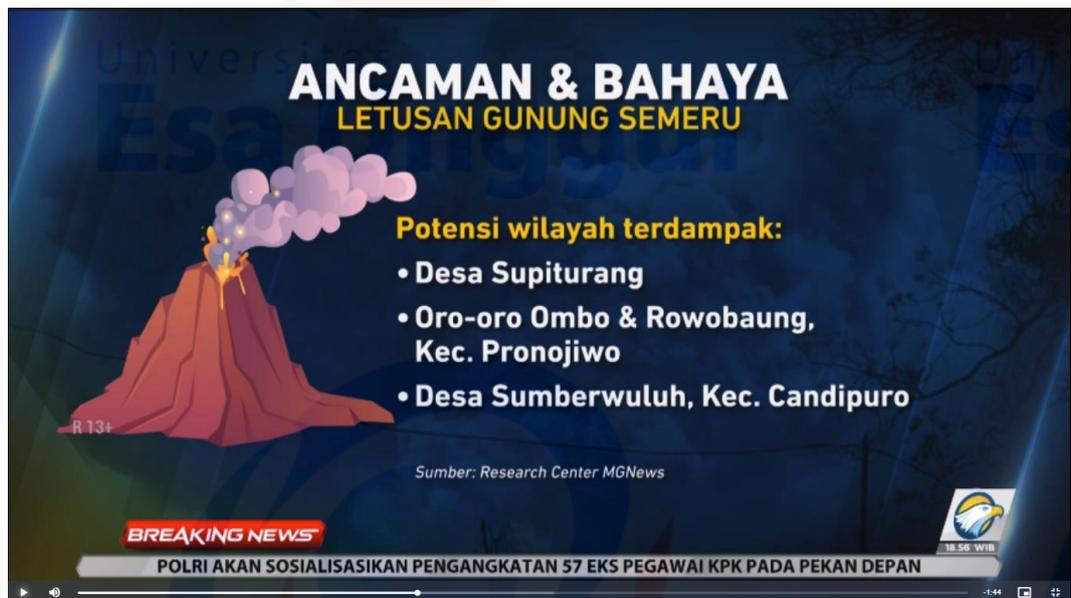
3. *Desain Infographic dengan Judul Ancaman dan Bahaya Letusan Gunung Semeru”*



Infographic tentang kronologi letusan Gunung Semeru yang disampaikan dengan konten yang berisi tentang ancaman dan bahayanya meliputi:

- *Lontaran batuan pijar*
- *Abu vulkanik dan arah penyebarannya*
- *Awan panas dan batuan dari kubah lava*
- *Lahar dingin ancam aliran sungai*

4. *Desain Infographic dengan Judul Ancaman dan Bahaya Letusan Gunung Semeru”*



Infographic tentang kronologi letusan Gunung Semeru yang disampaikan dengan konten yang berisi tentang potensi wilayah terdampak meliputi:

- Desa Supiturang
- Oro-oro Ombo dan Rowobaung, Kec. Pronojiwo
- Desa Sumberwuluh, Kec. Candipuro

5. Desain *Infographic* dengan Judul *Semeru Level II*”



Infographic tentang kondisi atau status Gunung Semeru, pemerintah menetapkan Semeru Level II dengan memaparkan data statistik jumlah letusan, Guguran dan Hembusan secara Amplitudo dan durasinya..

BAB V

KESIMPULAN

Di dalam mengembangkan sebuah program baru di televisi yang berbasis audio visual, dibutuhkan kerja kreativitas dalam memproduksi sebuah acara dikerjakan oleh sebuah tim bukan individu yang disebut Tim Kreatif. Tim desain *graphic* juga sangat berperan di dalam menentukan *look design* dan kebutuhan konten *graphic* di dalam menginformasikan beritanya.

Proses *brainstorming*, diskusi dan mengetahui konsep sebuah program sangat menentukan dalam konsep desain yang akan dikembangkan. Semoga penelitian karya ini bermanfaat buat pengembangan sebuah program.

Desain *infographic* bertujuan memberikan kemudahan kepada pemirsa dalam pemahaman berita televisi yang disampaikan. Dari kronologi letusan GUnung Semeru di atas, penulis mengklasifikasikan data tersebut menjadi berbagai informasi yang diharapkan dapat memberikan informasi yang lengkap dan bermanfaat bagi pemirsa yang disampaikan secara visual *infographic*.

DAFTAR PUSTAKA

Baker, Stephen, *Visual Persuasion*, Mc Graw-Hill Book Company, Inc, New York. 1961.

Barzelay, Michael, *Journal of Public Administration Research and Theory*, Volume 3, Issue 3, 1 July 1993, Pages 305-318, <https://doi.org/10.1093/oxfordjournals.jpart.a037172>

Cohen, A. A. *Between Content and Cognition: On the Impossibility of television news*, Communications, 1998.

Edwin T. Vane & Roslynn Gross, *Programming for Television, Radio and Cable*. Butterworth: Heinemann, 1994.

Hawkins, Gay, *The Ethics of Television*, 2001.

Newsom, Doug and Haynes, Jim. 2004. *Public Relations Writing: Form and Style*, Nelson Education, Ltd, Canada.

Undang-Undang Dasar 1945

LAMPIRAN

Untuk melihat hasil karya yang telah ditayangkan dapat dilihat link karyanya di media youtube. Berikut ini saya lampirkan Karya Berita TV Infographic, Link Video:

<https://m.metrotvnews.com/play/NLMCRE3g-gunung-semeru-meletus#:~:text=Gunung%20Semeru%2C%20Lumajang%2C%20Jawa%20Timur,di%20sekitar%20kaki%20Gunung%20Semeru.>

<https://m.metrotvnews.com/play/KYVC6EWV-kronologi-meletusnya-gunung-semeru>